
AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN PEMBELAJARAN SISTEM PAKEM UNTUK MATA PELAJARAN SAINS

Oleh
Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 15-07-2023

Revised: 26-07-2023

Accepted: 20-08-2023

Keywords:

Activities, Students,
Learning, Science,
PAKEM system

Abstract: *This research is a pre-experimental study with a One-Shot Case Study design. Respondents in this study were the 8th Grade of SMPN 3 Makassar in amount of 37 students. The research instrument used is the Observation Sheet. The data collected is data regarding the number of the students who carry out the activities according to the predetermined criteria during the application of the PAKEM system of learning in science subjects. Data analysis uses content and percentage analysis. Data were analyzed using SPSS version 27.0. Result: the student activity during the application of PAKEM learning is to reveal an enthusiastic/enthusiastic and happy mood, to respond actively to the teacher, to carry out learning activities creatively and precisely according to the teacher's directions. Conclusion: during the application of the PAKEM system to te science learning, the students generally carry out positive activities according to the teacher's expectations*

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum pendidikan dari kurikulum yang satu ke kurikulum yang lain selalu melahirkan paradigma-paradigma baru dalam dunia pendidikan. Salah satu paradigma dimaksud adalah paradigma dalam hal pembelajaran, dimana dalam pembelajaran yang sedang hangat diperbincangkan adalah mengenai pembelajaran yang menumbuhkan pelajar berprofil Pancasila (Rachman, E. A., dkk, 2022). Bagaimana membentuk siswa yang pancasilais menjadi tantangan tersendiri bagi guru di sekolah-sekolah sekarang ini. Di sisi lain, kegiatan pembelajaran hendaknya memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan, kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri sehingga kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang efektif dan menyenangkan, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetik, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam (Sudarto, S., 2022; Mayar, F., Roza, D., & Delfia, E., 2019). Karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran seyogyanya menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, mengaktifkan dan bermakna sehingga kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna

membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa (Nurhadi dalam Sudarto, S., 2022).

Kerangka pembelajaran di atas diharapkan mewarnai seluruh kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran di SD/MI, SMP/MTS maupun SMA/MA. Khusus di SMPN 3 Makassar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan IPA anak-anak SMPN 3 Makassar (berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan guru IPA/Sains). Hal ini juga didukung oleh data bahwa kemampuan IPA anak-anak SLTP Indonesia menurut the *Third Mathematics and Science Study* (TIMSS) adalah rendah dibandingkan dengan kemampuan Sains negara lainnya (Indonesia berada pada urutan ke-32 dari 38 negara). Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa mereka kurang menyenangi IPA dengan dalih cara guru mereka mengajarkan Sains tidak membuat mereka senang dan aktif.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka salah satu sistem pembelajaran yang cocok diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan Sains siswa SMPN 3 Makassar adalah sistem pembelajaran PAKEM. Sistem pembelajaran PAKEM adalah suatu sistem pembelajaran yang berusaha mengaktifkan, mengkreasikan, mengefektifkan, dan menyenangkan siswa maupun guru dalam pembelajaran. Di dalam PAKEM guru dituntut untuk (1) menjadikan siswa semakin aktif dalam pembelajaran, (2) menjadikan siswa lebih kreatif (3) menjadikan siswa lebih berani untuk bertanya, mengeluarkan pendapat dan lebih bertanggung jawab (4) menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, dan (5) menjadikan siswa semakin betah dan bergairah untuk mengikuti pembelajaran (Sudarto, S., 2022).

Pembelajaran PAKEM memiliki empat semboyan, yaitu: aktifkan, kreatifkan, efektifkan dan senangkan (Sudarto, S., 2022). Menurut hasil penelitian di Super Cam bahwa pembelajaran dengan gaya “menyenangkan” mampu meningkatkan motivasi siswa 68%, meningkatkan nilai sebesar 73%, meningkatkan percaya diri sebesar 84% dan melanjutkan penggunaan keterampilan sebesar 98% (De Porter dalam Sudarto, 2022). Dengan PAKEM tentu hasilnya akan jauh lebih dahsyat.

Agar sistem pembelajaran PAKEM berdaya guna maka perlu diterapkan lalu dilihat bagaimana gambaran aktivitas siswa selama penerapan sistem pembelajaran PAKEM tersebut. Karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran aktivitas siswa selama penerapan sistem pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran IPA/Sains di SMPN 3 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan desain *One-Shot Case Study*. Dalam penelitian ini perlakuan diberikan pada satu kelompok saja sehingga tidak ada kelompok kontrol. Responden dalam penelitian ini adalah Kelas VIII SMPN 3 Makassar yang terdiri dari 37 orang siswa. Perlakuan yang diberikan pada responden adalah responden diajar dengan menggunakan pembelajaran sistem PAKEM pada mata pelajaran IPA/Sains. Pada saat berlangsung pembelajaran, aktivitas siswa diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Pengamatan. Data yang dikumpulkan adalah jumlah siswa yang melakukan aktivitas sesuai kriteria yang telah ditetapkan selama penerapan pembelajaran sistem PAKEM pada mata pelajaran IPA/Sains. Data dianalisis menggunakan

program SPSS versi 27.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi jumlah siswa (“orang” dan dalam bentuk “%”) yang melakukan aktivitas sesuai uraian atau kriteri yang telah ditetapkan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran sistem PAKEM

Uraian Aktivitas	Jumlah Siswa	
	Orang	%
1. Menampakkan suasana batin yang bersemangat/bergairah	34	91,89
2. Menampakkan suasana batin yang antusias/senang	36	97,30
3. Melakukan aktivitas yang melandasi materi yang akan diajarkan	37	100
4. Merespon pertanyaan guru dengan senang	35	94,59
5. Membaca/memahami buku siswa	36	97,30
6. Membaca/mengerjakan LPS sesuai arahan	37	100
7. Melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya secara aktif	36	97,30
8. Menunjukkan sikap kreatif dalam menjawab LPS	34	91,89
9. Mengemukakan pendapat/sanggahan dengan aktif	34	91,89
10. Menyimpulkan isi materi pembelajaran secara tepat	35	94,59

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa pada umumnya siswa telah melakukan aktivitas sebagaimana yang telah ditentukan dalam penerapan pembelajaran sitem PAKEM pada mata mata pelajaran IPA/Sains. Dari kriteria yang ada pada Tabel 1, terlihat bahwa sistem pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa bersemangat/bergairah secara batin alias dapat belajar secara bersemangat. Pada indikator ini terdapat 34 orang atau 91,89% siswa yang bearaktivitas dengan bergairah dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan temuan Sute, A., Hero, H., & Helvina, M. (2023) dan Novianingsih, H. (2016) yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa belajar secara bersemangat.

Selanjutnya, terlihat pula bahwa sistem pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa antusias atau senang dalam merespon pertanyaan guru (97,3% siswa). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021) dan Zahara, E. (2017) yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa senang dalam belajar. Sebanyak 100% siswa yang selalu melakukan aktivits yang mendukung pembelajaran. Terlihat pula bahwa pembelajaran sistem PAKEM pada pembelajaran Sains telah membuat siswa dapat berdiskusi dan mengemukakan pendapat secara aktif (sebanyak 91,89%) dan berperilaku secara kreatif dalam menjawab LPS (sebanyak 91,89%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasi penelitian dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran PAKEM adalah menampakkan suasana batin yang bersenmangat/bergairah dan senang, merespon guru secara aktif, melakukan kegiatan

pembelajaran secara kreatif dan tepat sesuai arahan guru. Ini menunjukkan bahwa selama penerapan pembelajaran sistem PAKEM pada pembelajaran IPA, umumnya siswa melakukan aktivitas yang positif sesuai harapan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka dikemukakan pula saran-saran : kiranya guru yang ingin menerapkan pembelajaran sistem PAKEM agar terlebih dahulu menghilangkan kebiasaan berkata-kata negatif seperti: “kau bodoh”, “kau nakal” dan kata-kata negatif lainnya; serta dalam mengajar guru benar-benar harus memiliki sikap “tulus” dan “kreatif “ kalau benar-benar ingin menjadi guru yang mengajar dengan sistem PAKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1), 45-55.
- [2] Mayar, F., Roza, D., & Delfia, E. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru PAUD dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1113-1119.
- [3] Novianingsih, H. (2016). Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- [4] Rachman, E. A., Sari, D. Y., Humaeroh, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2022). Model Pembelajaran Pancaniti Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1533-1546.
- [5] Sudarto, S. (2022). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL QUANTUM DAN YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1011-1016.
- [6] Sudarto, S. (2022). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA YANG DIAJAR DENGAN PAKEM DAN YANG DIAJAR DENGAN MODEL KONVENSIONAL. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(10),
- [7] Sute, A., Hero, H., & Helvina, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 294-302.
- [8] Zahara, E. (2017). Penerapan Pendekatan Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 002 Bagan Besar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 411-415.